

**POLARISASI MASYARAKAT ARAB-HADRAMI
DI SURAKARTA, 1914-1950**



TESIS

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk
Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister Humaniora (M. Hum)

Oleh:
Taslim Batubara
NIM. 21201021001

**PROGRAM STUDI MAGISTER SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN JUDUL

**POLARISASI MASYARAKAT ARAB-HADRAMI
DI SURAKARTA, 1914-1950**



TESIS

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk
Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister Humaniora (M. Hum)

Oleh:
Taslim Batubara
NIM. 21201021001

**PROGRAM STUDI MAGISTER SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis Saudara:

Nama : Taslim Batubara
NIM : 21201021001
Judul : Polarisasi Masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta, 1914-1950

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Magister Sejarah Peradaban Islam (SPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan sebagai syarat memperoleh gelar Magister Humaniora dalam bidang Sejarah Peradaban Islam (SPI). Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Mei 2023

Pembimbing,



Dr. Muhammad Wildan, M.A.
NIP. 19710403 199603 1 001

MOTTO

“Hidup Cuma Sekali, Maka Hidup Harus Berarti”

(Peneliti)

“...Dan apabila dikatakan, ‘Berdirilah kamu,’ maka berdirilah, niscaya Allah

akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu

dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.

Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”

(Q.S. Al-Mujadalah:11)

“Orang boleh pandai setinggi langit, tapi selama ia tidak menulis,

ia akan hilang di dalam masyarakat dan dari sejarah.

Menulis adalah bekerja untuk keabadian.”

(Pramoedya Ananta Toer)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur tak terhingga kepada Allah SWT dan dukungan dari orang-orang yang tercinta, akhirnya Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rendah hati dan bangga, peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Orang tua peneliti, ayahanda Hisyam Batubara dan ibunda Neliwaty Ritonga. Berkat doa, usaha, dukungan dan restu dari mereka berdua, akhirnya peneliti dapat berada di titik ini hingga dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini dengan baik dan tepat waktu. Semoga Allah SWT selalu mencurahkan kebaikan dan keberkahan kepada mereka berdua.
2. Kepada kedua abang peneliti Aminul Hakim Batubara dan Istri, serta Basnun Ali Batubara, berkat doa dan dukungan dari mereka akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini.
3. Kepada seluruh keluarga besar, teman, sahabat, dan rekan-rekan seperjuangan lainnya yang banyak memberikan sumbangsih kepada peneliti, baik yang bersifat moril maupun materil, peneliti aturkan terima kasih tak terhingga kepada semuanya.
4. Kepada dua senior/guru yang sudah peneliti anggap seperti abang sendiri Bang Surya Adi Sahfutra dan Bang Ahmad Muhajir, yang banyak memberikan bantuan, masukan, dan teman diskusi peneliti dalam penyelesaian Tesis ini, peneliti ucapkan rasa terima kasih tak terhingga.
5. Serta seluruh pihak yang banyak membantu peneliti dalam berbagai hal yang tidak bisa disebutkan seluruhnya di sini.

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-763/Un.02/DA/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : "Polarisasi Masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta, 1914-1950"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TASLIM BATU BARA, S.Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 21201021001
Telah diujikan pada : Rabu, 31 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 647d968fd7f6f



Penguji I
Dr. Badrun, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 647fee9cc0b6fd



Penguji II
Dr. Syamsul Arifin, S.Ag. M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 647da4c7b1151



Yogyakarta, 31 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 647d968fd365f

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taslim Batubara
NIM : 21201021001
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam (SPI)
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul “*Polarisasi Masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta, 1914-1950*” merupakan karya pribadi peneliti dan bukan dari hasil plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDIGRA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 31 Mei 2023

Yang menyatakan



Taslim Batubara

NIM. 21201021001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang melimpah. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju cahaya kebenaran.

Tesis ini berjudul "*Polarisasi Masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta, 1914-1950*". Tesis ini merupakan hasil dari perenungan, pengamatan, serta pengalaman peneliti selama meneliti sejarah masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta. Melalui penelitian ini, peneliti berupaya mengungkap fenomena polarisasi yang terjadi pada masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta pada periode 1914-1950. Penelitian ini mengungkap bagaimana faktor-faktor sejarah, sosial, dan budaya mempengaruhi terbentuknya polarisasi tersebut.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak mungkin terwujud tanpa dukungan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada keluarga, teman-teman, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan tesis ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Syamsul Arifin, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Sejarah Peradaban Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dosen Penasihat Akademik yang memberikan arahan dan bimbingan.

4. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah memberikan banyak masukan dan dukungan kepada peneliti selama penulisan tesis ini.
5. Muhammad Yaser Arafat, M.A., dosen dan senior yang banyak memberikan dukungan kepada peneliti dalam penulisan tesis ini.
6. Mas Akmal Aji Hidayatullah dan Hakimi Arsyah Saragih, kedua teman yang banyak menemani dan memberikan jalan kepada peneliti dalam pencarian dan penulisan tesis ini.
7. Kepada seluruh narasumber, terutama Bapak Abdullah Batarfie, Nabil Karim Hayaze, dan Abdul Raef at-Tamimi yang banyak membantu peneliti dalam pencarian dan pengumpulan sumber dalam tesis ini.
8. Teman-teman seperjuangan di Magister Sejarah Peradaban Islam Angkatan 2021, khususnya para penghuni Kosan 408.
9. Kepada Nur 'Aini, orang yang selalu mendengar keluh kesah dan kesulitan peneliti jika terdapat kendala dalam penulisan tesis ini. Serta seluruh yang berkontribusi yang tidak bisa disebutkan seluruhnya.

Akhir kata, peneliti berharap bahwa tesis ini dapat memberikan manfaat dan pemahaman yang lebih dalam tentang sejarah masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta. Semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan di Indonesia, khususnya almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, Mei 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1.3.1. Tujuan Penelitian	6
1.3.2. Kegunaan Penelitian	6

1.4. Kajian Pustaka.....	7
1.5. Kerangka Teoritis.....	12
1.6. Metode Penelitian	18
1.7. Sistematika Pembahasan	20
 BAB II: FAKTOR TERJADINYA POLARISASI MASYARAKAT	
ARAB-HADRAMI DI SURAKARTA, 1914-1950	22
2.1. Kondisi Sosial-Keagamaan di Surakarta Abad Ke-20 M	22
2.1.1. Sejarah Keresidenan Surakarta	22
2.1.2. Surakarta Sebagai Pusat Pembaruan Islam Abad Ke-20 M.....	28
2.2. Sejarah Kedatangan Masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta	33
2.2.1. Keberagaman Etnis di Surakarta Abad ke-20 M	33
2.2.2. Sejarah Masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta	38
2.3. Faktor Polarisasi Masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta	48
2.3.1. Fatwa Solo: Kafa'ah dan Status Pernikahan yang Diperdebatkan.....	48
2.3.2. Perbedaan Pandangan Tentang Gelar dan Tradisi	54
2.3.3. Orientasi Tentang Tanah Air.....	58
 BAB III: BENTUK-BENTUK POLARISASI MASYARAKAT	
ARAB-HADRAMI DI SURAKARTA, 1914-1950	64
3.1. Organisasi Sayid dan Non Sayid di Surakarta	65
3.2. Lembaga Pendidikan Sayid dan Non Sayid di Surakarta.....	83
3.3. Surat Kabar Sayid dan Non Sayid di Surakarta	103
 BAB IV: DAMPAK POLARISASI MASYARAKAT ARAB-HADRAMI	
DI SURAKARTA, 1914-1950.....	115

4.1. Mencari Organisasi Persatuan Arab-Hadrami di Surakarta	117
4.2. Pengintegrasian Menjadi Indonesia	140
BAB V: PENUTUP	164
5.1. Kesimpulan	164
5.2. Saran.....	165
DAFTAR PUSTAKA.....	167
LAMPIRAN-LAMPIRAN	180



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penduduk di Yogyakarta dan Surakarta tahun 1930.....	34
Tabel 2.2 Jumlah penduduk di Keresidenan Surakarta tahun 1905-1930.....	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Suasana perkampungan Cina di Surakarta tahun 1925	37
Gambar 2.2 Kapal Schip Johan yang membawa imigran Arab-Hadrami	40
Gambar 2.3 Potret wilayah Pasar Kliwon sebelum abad ke-20 M	43
Gambar 2.4 Logo perusahaan batik orang Arab-Hadrami di Surakarta.....	44



DAFTAR SINGKATAN

AV	: Arabische Verbond
ELS	: European Lagere Schools
GAPI	: Gabungan Politik Indonesia
HIS	: Hollandsch-Inlandse Schools
HCS	: Hollandsch-Chinese Schools
HAS	: Hollandsch Arabische School
IAV	: Indo-Arabisch Verbond
IAIA	: Institut Agama Islam Alkhairaat
KRI	: Kongres Rakyat Indonesia
MULO	: Meer Uitgebreid Lager Onderwijs
SDI	: Sarekat Dagang Islam
SOS	: Saied Omar Sungkar
PAI	: Persatuan Arab Indonesia
PERSIS	: Persatuan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISTILAH

Afdeling	: Wilayah administratif di Hindia-Belanda setingkat Kabupaten
Hadramiyin	: Keturunan Arab-Hadrami
Kafa'ah	: Kesesuaian atau kecocokan
Kapenawon	: Sub-distrik
Muwallad	: Orang Arab Peranakan Indo-Hadrami
Nahdah Al	
Hadramiyah	: Kebangkitan kaum Hadrami
Patrilineal	: Garis keturunan hanya diturunkan dari pihak ayah
Priayi	: Kelas sosial dari golongan bangsawan Jawa
Sayid	: Tuan, gelar tradisional bagi keturunan Nabi Muhammad SAW
Syarifah	: Sebutan perempuan keturunan Nabi Muhammad SAW
sekufu'	: Sederajat
Taqbil	: Tradisi mencium tangan
Vreemde	
Oosterlingen	: Orang Timur Asing
Vorstanlanden	: Tanah Raja-raja
Volkstelling	: Sensus Penduduk
Voolksraad	: Dewan Perwakilan Rakyat Masa Hindia-Belanda
Wattaniyah	: Ikatan persaudaraan yang didasarkan pada hubungan tanah air
Wulaiti	: Orang Arab asli yang lahir di Hadramaut

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat penelitian Perpustakaan Nasional	178
Lampiran 2 Surat penelitian Pusat Dokumentasi Al-Irsyad.....	179
Lampiran 3 Balasan surat penelitian Perpustakaan Nasional	180
Lampiran 4 Dokumentasi wawancara dengan narasumber.....	181



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap fenomena polarisasi yang terjadi pada masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta pada periode 1914-1950 serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pokok permasalahan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu: (1) faktor terjadinya polarisasi masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta, 1914-1950; (2) bentuk terjadinya polarisasi masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta, 1914-1950; (3) dampak terjadinya polarisasi masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta, 1914-1950. Selain itu penelitian ini juga ingin melihat bagaimana polarisasi yang terjadi pada masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta akan menjadi salah satu sebab bagaimana masyarakat Arab-Hadrami di wilayah tersebut kemudian mengintegrasikan diri ke dalam masyarakat Indonesia secara umum.

Penelitian ini mengenai sejarah sosial yang berkaitan dengan polarisasi masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta dengan pendekatan sosiologis. Konsep-konsep yang digunakan di dalam penelitian ini ialah: polarisasi, konflik, dan integrasi sosial. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Polarisasi Sosial untuk melihat perpecahan atau perbedaan yang tajam antara kelompok-kelompok sosial dalam masyarakat, sehingga kelompok-kelompok tersebut saling terisolasi dan mengalami konflik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan empat tahapan, yaitu: pengumpulan sumber, kritik, interpretasi, dan historiografi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ada dua, yaitu: sumber primer dan sekunder. Sumber primer yang digunakan meliputi *Volkstelling 1930 Deel VII, Chineezen En Andere Vreemde Oosterlingen in Nederlandsch-Indie, Koempoelan Toelisan dengan Gerakan al-Irsjad, Verslag Tahoenan 1935-1936 Al Irsyad, Sikep dan Toedjoean Al-Irsjad*, serta surat kabar sezaman seperti: *Pewartar Arab, Hadramaut, Matahari, Al-Ma'arif, ad-Dahna, Al-Bashir, Insaf, Al-Wiwac, Pembela Islam, Lembaga Baroe*, dan *Aliran Baroe*. Sedangkan sumber sekunder berasal dari buku, jurnal, dan artikel ilmiah lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: faktor terjadinya polarisasi masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta, 1914-1950 terjadi karena tiga hal, yaitu: Fatwa Solo, perbedaan pandangan tentang gelar dan tradisi, dan orientasi terhadap tanah air. Sementara bentuk-bentuk polarisasi masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta antara tahun 1914-1950 terbentuk melalui tiga hal, yaitu: organisasi sosial, pendidikan, dan surat kabar. Hasil lainnya terkait dampak yang terjadi terkait dengan dampak polarisasi masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta, 1914-1950 terwujud ke dalam dua hal, yaitu: mencari organisasi persatuan masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta dan pengintegrasian masyarakat Arab-Hadrami Surakarta menjadi Indonesia.

Kata Kunci: Polarisasi, Arab-Hadrami, integrasi, Surakarta.

ABSTRACT

This study aims to reveal the phenomenon of polarization that occurred in the Arab-Hadrami community in Surakarta during the period 1914-1950 and the factors that influenced it. The main problems in this study are: (1) factors causing the polarization of the Arab-Hadrami community in Surakarta, 1914-1950; (2) forms of polarization in the Arab-Hadrami community in Surakarta, 1914-1950; (3) impacts of the polarization of the Arab-Hadrami community in Surakarta, 1914-1950. Additionally, this study intends to examine how polarization in the Arab-Hadrami community in Surakarta led to their integration into Indonesian society as a whole.

*This research focuses on social history related to the polarization of the Arab-Hadrami community in Surakarta with a sociological approach. The concepts used in this study are polarization, conflict, and social integration. Social Polarization Theory is used to observe the sharp division or difference between social groups in society, resulting in group isolation and conflict. This study employs a historical research method with four stages: source collection, criticism, interpretation, and historiography. The primary and secondary sources of data used in this study include census data, organizational records, and contemporary newspapers such as *Pewarta Arab*, *Hadramaut*, *Matahari*, *Al-Ma'arif*, *ad-Dahna*, *Al-Bashir*, *Insaf*, *Al-Wivac*, *Pembela Islam*, *Lembaga Baroe*, and *Aliran Baroe*, as well as relevant books, journals, and scientific articles.*

The results of the study indicate that the polarization of the Arab-Hadrami community in Surakarta, 1914-1950, was caused by three factors: Fatwa Solo, differences in views on titles and traditions, and orientation toward the homeland. The forms of polarization that emerged during the period were organized social groups, education, and newspapers. The impact of polarization was manifested in two ways: the search for unity among the Arab-Hadrami community in Surakarta and their integration into Indonesian society.

Keywords: *Polarization, Arab-Hadrami, integration, Surakarta.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada masa penjajahan Hindia-Belanda, orang Arab-Hadrami diklasifikasikan sebagai kelompok Timur Asing (*Vreemde Oosterlingen*) secara resmi, bersama dengan orang Tionghoa dan orang asing lainnya dari Asia.¹ Hal ini menyebabkan mereka memiliki hak dan kewajiban yang berbeda dengan kelompok lainnya, seperti orang Eropa dan pribumi, yang menyebabkan stratifikasi sosial. Kondisi ini membatasi kebebasan bergerak orang Arab-Hadrami dan juga membatasi kebebasan ekonomi kelompok Timur Asing melalui undang-undang yang membatasi hak-hak mereka, terutama hak memiliki tanah. Di sebagian besar daerah di Jawa, orang Arab-Hadrami dilarang memiliki tanah selain rumah.²

Pada awal abad ke-20 M³, isu pembaruan Islam dan nasionalisme mulai menjadi populer di seluruh Hindia-Belanda, termasuk di kalangan masyarakat

¹ Ulrike Freitag, *Indian Ocean Migrants and State Formation in Hadhramaut: Reforming the Homeland*, ed. Reinhard Schulze (Brill, 2003), h. 86. Hampir sebagian besar karya tentang orang Arab-Hadrami di Indonesia menegaskan bahwa kedatangan orang Arab-Hadrami ke wilayah ini dilatarbelakangi oleh dua hal; agama dan perdagangan. Karya-karya tersebut juga sepakat, unsur ekonomi (perdagangan) lebih dominan daripada unsur agama (kepercayaan).

² Huub de Jonge, *Mencari Identitas: Orang Arab Hadrami Di Indonesia (1900-1950)* (Kepustakaan Populer Gramedia, 2019), h. 11. Menurut Jonge, sistem pemukiman dan surat jalan dibuat oleh pemerintah Hindia-Belanda untuk memudahkan pengawasan dan pengaturan kelompok orang Timur Asing. Pada tahun 1873, terdapat 35 kampung yang ditemukan untuk orang Timur Asing dan di masa berikutnya, dibuka beberapa kampung baru di beberapa daerah seperti Lumajang dan Krasan (1874), Jambi (1889), Manado dan Gorontalo (1894), Ampenan (1895), dan Denpasar (1908). Bahkan hampir di setiap kota perdagangan penting di Hindia-Belanda, ditemukan kampung Arab, "*Mencari Identitas: Orang Arab Hadrami*", h. 45.

³ Deliar Noer berpendapat bahwa gerakan reformasi Islam di Indonesia sudah mulai berakar pada akhir abad ke-19 dan berkembang secara perlahan di masyarakat. Pada awalnya, gagasan ini muncul dari kelompok-kelompok kecil yang berbeda pandangan, tetapi kemudian bergabung dan menjadi kekuatan penting. Meskipun terdapat perbedaan ajaran dan ideologi di antara mereka, namun gerakan ini tetap berpartisipasi dalam perjuangan bangsa pada awal abad ke-20 M. Selengkapnya lihat, Deliar Noer, "*Gerakan Modern Islam di Indonesia*", h. 316.

Arab-Hadrami. Era ini dianggap sebagai permulaan dari gerakan pembaruan Islam di Indonesia yang bertujuan untuk mengembalikan kemuliaan agama dan memajukan umat.⁴ Di komunitas Arab-Hadrami, periode ini dikenal sebagai "*Nahdah Al Hadramiyah*" (kebangkitan kaum Hadrami), dan berbagai tindakan menunjukkan bahwa mereka memasuki fase baru dalam sejarah mereka.⁵

Pembaruan Islam dan nasionalisme juga merupakan dua isu utama yang menjadi penyebab langsung perpecahan di dalam masyarakat Arab-Hadrami di Hindia-Belanda.⁶ Kekisruhan semakin diperparah dengan berdirinya beberapa organisasi para *muwallad*⁷ sebagai respons semakin meningkatnya integrasi masyarakat Arab-Hadrami dengan Hindia-Belanda pada masa itu. Organisasi pertama yang dibentuk ialah *Mura'atul al-Ikhwan* (Penghormatan terhadap Persaudaraan). Organisasi ini didirikan di Surabaya pada sekitar tahun 1913 dan bertujuan untuk mengembangkan kerja sama di antara orang-orang Arab-Hadrami yang lahir di Hindia Belanda.⁸ Organisasi lainnya ialah *Jam'iyah al-Tahdibiyah* (Organisasi Pendidikan) yang didirikan di Surabaya pada tahun 1924.

Setelah terjadi polarisasi, masyarakat Arab-Hadrami di Hindia-Belanda dibagi menjadi dua kelompok utama, yakni kelompok sayid⁹ dan kelompok non-sayid. Mereka kemudian mendirikan organisasi masing-masing, yaitu Ar Rabitah Alawiyah (didirikan pada tahun 1928 oleh kelompok sayid) dan Al Irsyad (didirikan

⁴ Deliar Noer, *Gerakan Modern Islam Di Indonesia, 1900-1942* (LP3ES, 1990), h. 8.

⁵ "Nahnu Hadramiyun Qabla Kulli Shay," *Al-Bashir*, April 15, 1915.

⁶ Sumit K. Mandal, *Becoming Arab: Creole Histories and Modern Identity in the Malay World*, 1st ed. (Cambridge University Press, 2017), h. 42, <https://doi.org/10.1017/9781108164931>.

⁷ Penyebutan orang Arab-Hadrami peranakan yang lahir di Indonesia.

⁸ Natalie Mobini Kesheh, *Hadrami Awakening: Kebangkitan Hadrami Di Indonesia*, ed. Husein Haikal, trans. Ita Mutiara and Andri (Jakarta: Akbar, 2007), 45.

⁹ Tuan, gelar tradisional bagi keturunan Nabi Muhammad SAW.

pada tahun 1914 oleh kelompok non-sayid).¹⁰ Sebelum kedua organisasi tersebut muncul, masyarakat Arab-Hadrami di Hindia-Belanda memiliki satu perkumpulan bersama yang bernama Jamiat Khair. Perkumpulan ini didirikan di Batavia pada tahun 1901.¹¹

Polarisasi ini terjadi pada seluruh komunitas Arab-Hadrami yang ada di Hindia-Belanda, tidak terkecuali masyarakat Arab-Hadrami yang ada di Surakarta. Di wilayah ini, polarisasi terjadi karena isu persamaan derajat yang disampaikan oleh Ahmad Soerkati¹² dalam perjalanannya ke Surakarta, terjadi penolakan oleh kelompok non-sayid terhadap tradisi mencium tangan (*taqbil*) dan penggunaan gelar sayid.¹³ Selain itu, polarisasi di wilayah ini juga terjadi pada masalah pendidikan dan politik. Dalam bidang pendidikan, golongan *sayid* mendirikan lembaga bernama *Sekolah Islam Diponegoro* Surakarta pada 7 Oktober 1928.¹⁴

Surakarta adalah salah satu kota yang memiliki keragaman etnik seperti Jawa, Arab dan Cina. Masyarakat Arab-Hadrami yang tinggal di Surakarta terkonsentrasi di satu wilayah yang berdekatan dalam satu kampung atau lebih dikenal dengan

¹⁰ Abdullah Abubakar Batarfie, "Fatwa Solo Dan Lahirnya Al-Irsyad Al-Islamiyyah Di Batavia 1914," *al-irsyad.com*, 2021; Rijal Mumazziq, "Arab Hadrami Dan Pergulatan Mencari Identitas," *alif.id*, Januari 22, 2021; Zen RS, "Perseteruan Orang-Orang Arab Di Indonesia," *tirto.id*, Januari 20, 2017.

¹¹ L. W. C. van den Berg, *Orang Arab Di Nusantara* (Jakarta: Komunitas Bambu, 2010), 27.

¹² Ahmad Soerkati (dari Sudan) merupakan satu di antara tiga orang guru yang didatangkan oleh Jamiat Kheir pada tahun 1912 untuk mengajar di sekolah yang dimiliki oleh organisasi ini.

¹³ Huub de Jonge, "Sebuah Minoritas Terbelah: Orang Arab Batavia," in *Jakarta-Batavia: Esai Sosio Kultural*, ed. Kees Grijns and Peter J. M. Nas (Jakarta: KITLV-Jakarta, 2007), 14.

¹⁴ Didirikannya lembaga pendidikan tersebut menciptakan sebuah organisasi yang masih merupakan bagian dari Yayasan Ar-rabitah Al-Alawiyah pusat di Batavia. Sekitar 15 orang Arab-Hadrami yang tinggal di Surakarta mendirikan lembaga tersebut. Namun, belum ditemukan lembaga pendidikan sejenis yang didirikan oleh kelompok non-sayid. Selengkapnya lihat "*Selayang Pandang Sejarah Berdirinya Yayasan Pendidikan Islam Diponegoro Surakarta*", *ypid.or.id*.

Pasar Kliwon.¹⁵ Dahulu wilayah ini merupakan pusat perdagangan hewan oleh penduduk yang ramai pada hari pasaran *Kliwon*. Dua faktor yang dapat dilihat terkait dengan pertumbuhan permukiman masyarakat Arab-Hadrami di Pasar Kliwon adalah: pertama, akibat dari kebijakan pemukiman di masa lalu; kedua, sebagai hasil dari perkembangan alami kota.

Permukiman Arab-Hadrami terletak di Pasar Kliwon, di dekat Keraton Kasunanan Surakarta, dan mencakup tiga kelurahan, yaitu Pasar Kliwon, Semanggi, dan Kedung Lumbu.¹⁶ Wilayah ini terletak di sisi timur dinding Baluwarti Keraton Kasunanan Surakarta dan menjadi rumah bagi orang-orang Arab-Hadrami.

Masyarakat Arab-Hadrami diyakini telah datang ke Pasar Kliwon pada abad ke-19 M.¹⁷ Pada saat itu, pemerintah Hindia-Belanda memberlakukan peraturan pada tahun 1899 yang hanya memperbolehkan kelompok Timur Asing untuk tinggal di kampung tertentu dan tidak diizinkan tinggal di permukiman orang Eropa atau kampung pribumi. Oleh karena itu, banyak orang Arab-Hadrami di Surakarta membangun rumah mereka dengan tembok tinggi dan pagar sekelilingnya.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai polarisasi masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta. Penelitian

¹⁵ Early Setyo Wibowo, "Kampung Kurma Kampung Sholawat: Dinamika Perdagangan Berbasis Agama Di Pasar Kliwon Surakarta Tahun 2002-2013" (Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020), 40.

¹⁶ T. Ryani, "Tradisi Marawis Di Pasar Kliwon (Studi Kasus Tentang Budaya Masyarakat Arab Di Surakarta)" (Universitas Negeri Surakarta, 2018).

¹⁷ "Sejarah Kampung Arab Di Kota Solo," surakarta.go.id, 2018. Menurut Berg, antara tahun 1859-1885 M, terdapat kurang lebih 120 orang Arab-Hadrami yang ada di Surakarta, selengkapnya lihat Berg, *Orang Arab Di Nusantara*, h. 97.

¹⁸ Arif Sakti Wibowo, "Peranan Keturunan Arab Dalam Jaringan Perdagangan Batik Di Surakarta Abad XX" (Universitas Negeri Surakarta, 2007).

tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk polarisasi yang terjadi dalam masyarakat tersebut dan seberapa besar dampaknya terhadap kehidupan sosial, baik di antara masyarakat Arab-Hadrami sendiri maupun dengan masyarakat dari etnis lain di Surakarta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika sosial di kalangan masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta. Oleh sebab itu, peneliti kemudian merumuskan penelitian berjudul “Polarisasi Masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta, 1914-1950”.

1.2. Batasan dan Rumusan Masalah

Untuk memfokuskan dan mengarahkan penelitian, peneliti menetapkan dua batasan dalam penelitian ini, yaitu batasan temporal dan batasan spasial. Batasan temporal ditetapkan pada periode antara tahun 1914 hingga tahun 1950. Tahun 1914 dipilih sebagai batas awal karena pada waktu itu organisasi Al-Irsyad didirikan di Surakarta, yang menandai dimulainya polarisasi dan perpecahan dalam masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta. Sedangkan tahun 1950 dipilih sebagai batas akhir karena pada waktu itu, gejala perpecahan dan polarisasi dalam masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta mulai mereda karena isu pembaruan dan nasionalisme. Pada tahun ini, sebagian besar masyarakat Arab-Hadrami juga bersedia mengintegrasikan diri ke dalam bangsa Indonesia yang sudah merdeka secara berdaulat. Batasan spasial peneliti tetapkan di Surakarta dengan alasan karena wilayah ini memiliki basis masyarakat Arab-Hadrami yang cukup besar, serta menjadi tempat tumbuh dan berkembangnya organisasi-organisasi dari dua kelompok besar masyarakat Arab-Hadrami yang terpolarisasi, yaitu kalangan *sayid* dan non-*sayid*.

Dari uraian sebelumnya, penelitian ini akan membahas tiga rumusan masalah yang paling tidak akan dijawab oleh peneliti, yakni:

1. Apa faktor-faktor terjadinya polarisasi masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta pada tahun 1914-1950?
2. Bagaimana bentuk-bentuk polarisasi masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta pada tahun 1914-1950?
3. Bagaimana dampak polarisasi pada masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta pada tahun 1914-1950?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk membahas, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor terjadinya polarisasi masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta pada tahun 1914-1950.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis bentuk-bentuk polarisasi masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta pada tahun 1914-1950.
- 3) Untuk mengetahui dan menjelaskan dampak polarisasi pada masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta pada tahun 1914-1950.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan dari yang diharapkan oleh peneliti melalui penelitian ini, yaitu:

1) Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna untuk pengembangan ilmu Sejarah Peradaban Islam, terutama dalam studi tentang sejarah sosial, etnisitas, dan masyarakat Arab-Hadrami di Indonesia.

2) Secara Praktis

Harapannya penelitian ini akan memberikan kontribusi pemikiran baru dan memperkaya wawasan ilmiah, terutama mengenai masyarakat Arab-Hadrami di Indonesia, dan secara khusus tentang masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta.

1.4. Kajian Pustaka

Untuk memberikan informasi dan gambaran yang lebih terkait dengan penelitian ini, sejumlah penelitian terdahulu yang memiliki topik serupa ditemukan oleh peneliti, di antaranya:

1. Penelitian yang ditulis oleh Miftahuddin (2017) dengan judul “*Dinamika Komunitas Diaspora Hadrami dalam Gerakan Al-Irsyad di Indonesia, 1945-2007.*”¹⁹ Penelitian ini berfokus pada gejolak, konflik, dan perpecahan yang terjadi di dalam komunitas Hadrami yang tergabung dalam gerakan Al Irsyad. Dalam penelitian ini, ditemukan tiga temuan. Pertama, terdapat dinamika dalam komunitas Hadrami yang tergabung dalam gerakan Al Irsyad, terutama dalam hal sosial, politik, agama, dan

¹⁹ Miftahuddin, “Dinamika Komunitas Diaspora Hadrami Dalam Gerakan Al-Irsyad Di Indonesia 1945-2007” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017).

budaya. Kedua, dinamika dalam komunitas Hadrami di gerakan Al Irsyad menunjukkan perubahan dari identitas Arab ke identitas Indonesia. Ketiga, setelah reformasi, guncangan identitas dan konflik semakin memburuk di kalangan gerakan Al Irsyad. Meskipun ada beberapa kesamaan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini berfokus pada perpecahan dalam komunitas Hadrami dalam gerakan Al Irsyad di Indonesia, sementara peneliti akan memfokuskan pada polarisasi masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta. Temuan ini berpotensi memberikan kontribusi penting pada pengembangan keilmuan Sejarah Peradaban Islam, terutama dalam studi mengenai sejarah sosial, etnisitas, dan masyarakat Arab-Hadrami di Indonesia.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Irma Ayu Kartika Dewi berjudul “*Habib Anis bin Alwi Al-Habsyi dan Masyarakat Islam di Surakarta Tahun 1953-2006.*”²⁰ Fokus dari penelitian ini adalah pada peran Habib Anis bin Alwi al Habsyi dalam upaya menyebarkan agama Islam di Surakarta pada saat pembaharuan Islam sedang marak. Dari penelitian ini, ditemukan empat temuan penting. Pertama, proses islamisasi di Surakarta tidak terlepas dari peran orang Arab dan pemimpin kerajaan pada saat Islam masuk dan berkembang di kota tersebut. Kedua, ajaran-ajaran yang disampaikan oleh Habib Anis bin Alwi al Habsyi dipengaruhi oleh pendidikan, lingkungan sekitar, dan status sosialnya

²⁰ Irma Ayu Kartika Dewi, “Habib Anis Bin Alwi Al-Habsyi Dan Masyarakat Islam Di Surakarta Tahun 1953-2006” (Universitas Gadjah Mada, 2016).

sebagai keturunan Rasulullah. Ketiga, Habib Anis bin Alwi al Habsyi berusaha mempertahankan ajaran Islam yang murni dan sesuai dengan ajaran Rasulullah tanpa melakukan pembaruan atau pengurangan. Keempat, peran Habib Anis bin Alwi al Habsyi dalam mempromosikan ajaran Islam menimbulkan reaksi dan pengaruh yang signifikan pada masyarakat, sehingga ia memiliki banyak pengikut. Meskipun penelitian ini berfokus pada polarisasi masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta, ada kesamaan dengan penelitian sebelumnya dalam hal objek kajian. Namun, perbedaannya adalah penelitian yang akan dilakukan lebih menekankan pada fenomena polarisasi yang terjadi pada masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta.

3. Penelitian yang dilakukan Ahmad Sodikin berjudul "*Transformasi Komunitas Arab Indonesia Dari Persatuan Arab Indonesia (PAI) ke Partai Arab Indonesia 1934-1949. (Studi Atas Peranan PAI dalam Gerakan Nasionalisme dan Perjuangan Kemerdekaan RI)*."²¹ Temuan dari penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya kontribusi dari komunitas Arab dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia, yang terdiri dari dua fase yaitu sebelum dan setelah kemerdekaan. Pada masa sebelum kemerdekaan, mereka bertempur untuk nasionalisme, anti-kolonialisme Belanda, dan menentang pendudukan Jepang, sementara pada masa setelah kemerdekaan, mereka memperjuangkan upaya

²¹ Ahmad Sodikin, "Transformasi Komunitas Arab Indonesia Dari Persatuan Arab Indonesia (PAI) Ke Partai Arab Indonesia 1934-1949. (Studi Atas Peranan PAI Dalam Gerakan Nasionalisme Dan Perjuangan Kemerdekaan RI)" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

mempertahankan kemerdekaan RI melalui Perjanjian Linggarjati, Perjanjian Renville, dan Konferensi Meja Bundar (KMB). Salah satu ketua dari PAI, A.R. Baswedan, bahkan dikirim oleh Presiden Soekarno sebagai delegasi Indonesia untuk meminta pengakuan kemerdekaan Indonesia dari negara-negara Liga Arab, dan akhirnya Indonesia berhasil diakui sebagai negara yang merdeka. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan datang dalam hal objek kajiannya, yaitu masyarakat Arab-Hadrami. Namun, penelitian ini lebih fokus pada peran Persatuan Arab Indonesia (PAI) dalam gerakan perjuangan kemerdekaan Indonesia, sementara penelitian yang akan datang akan berfokus pada fenomena polarisasi yang terjadi pada masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta.

4. Penelitian dari Arif Sakti Wibowo berjudul "*Peranan Keturunan Arab dalam Jaringan Perdagangan Batik di Surakarta Abad XX.*"²² Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari peran orang Arab dalam jaringan perdagangan Batik di Surakarta pada abad ke-20 M. Ada tiga temuan utama dalam penelitian ini: (1) Jaringan perdagangan batik di Surakarta melibatkan berbagai identitas etnis, termasuk orang pribumi, Cina, Arab, dan beberapa orang Eropa. (2) Orang Arab yang terlibat dalam jaringan perdagangan batik di Surakarta menjadi produsen batik, sedangkan orang Cina lebih banyak berperan sebagai makelar atau tangan kedua. (3)

²² Arif Sakti Wibowo, "*Peranan Keturunan Arab Dalam Jaringan Perdagangan Batik Di Surakarta Abad XX*" (Universitas Sebelas Maret, 2007).

Pengusaha batik keturunan Arab mampu bertahan dalam bisnis batik karena mereka mewarisi usaha batik dari keluarga mereka. Meskipun penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan terkait masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta, tetapi penelitian ini berfokus pada peran orang Arab-Hadrami dalam jaringan perdagangan batik di Surakarta. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada polarisasi masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta.

5. Skripsi yang ditulis oleh Akmal Aji Hidayatullah (2021) dengan judul *“Peran Orang-Orang Arab dalam Gerakan Islam Modern di Solo, 1912-1942.”*²³ Penelitian ini fokus pada pembahasan terkait keterlibatan orang Arab di Solo pada gerakan modernisme. Penelitian ini berhasil menemukan bahwa orang Arab di Solo berperan dalam gerakan modernisme pada awal abad ke-20 M karena berasimilasi dengan penduduk lokal yang terjadi karena dua faktor; kesamaan agama dan profesi. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan pada objek dan lokasi penelitian, yaitu orang Arab dan wilayah administratif Surakarta. Namun, perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian ini memusatkan perhatian pada keterlibatan orang Arab di Solo dalam gerakan modernisme, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus pada polarisasi masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta.

²³ Akmal Aji Hidayatullah, *“Peran Orang-Orang Arab Dalam Gerakan Islam Modern Di Solo, 1912-1942”* (Universitas Negeri Malang, 2021).

Berdasarkan tinjauan literatur di atas, penelitian yang membahas tentang polarisasi dan akibatnya pada masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta pada periode 1914-1950 masih belum tersedia sebagai kontribusi yang baru. Oleh karena itu, penelitian ini diusulkan untuk menjadi tambahan pada penelitian sebelumnya dan sebagai sumbangan baru dalam ilmu pengetahuan terkait dengan penelitian tentang orang Arab-Hadrami di Indonesia, khususnya yang berada di Surakarta.

1.5. Kerangka Teoritis

Penelitian ini mengulas tentang sejarah sosial polarisasi masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta dengan pendekatan sosiologis.²⁴ Pendekatan sosiologis di sini merujuk pada cara menggambarkan peristiwa masa lalu dengan memperhatikan aspek sosial yang terlibat dalam peristiwa tersebut. Konstruksi sejarah dengan pendekatan sosiologis bisa dikategorikan sebagai sejarah sosial karena mencakup analisis mengenai golongan sosial, hubungan sosial, konflik kepentingan, pelapisan sosial, dan status sosial, dan sejenisnya.²⁵ Selain itu, dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa konsep tertentu, diantaranya adalah:

Moscovici and Zavalloni (1969) mengatakan bahwa polarisasi adalah ketika kelompok berkumpul dan memiliki pandangan yang sama.²⁶ Polarisasi dapat berbeda jauh dari pendapat individu. Sedangkan menurut Myers (2012), *group polarization* terjadi ketika sebuah kelompok memperkuat kecenderungan anggotanya, bukan

²⁴ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, ed. Muhammad Yahya, cetakan V (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2021), 40–41.

²⁵ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2019), 11–13.

²⁶ Serge Moscovici and Marisa Zavalloni, "The Group as a Polarizer of Attitudes," *Journal of Personality and Social Psychology* 12, no. 2 (June 1969): 125–35, <https://doi.org/10.1037/h0027568>.

memisahkan kelompok. Hal ini menghasilkan kecenderungan yang lebih kuat pada rata-rata anggota kelompok tersebut.²⁷

Dalam banyak kasus, kecenderungan polarisasi selalu dikaitkan dengan konteks politik, di mana dua kubu elite politik terbelah menjadi dua dalam sebuah konstelasi politik. Namun dalam konteks sekarang realitas sosial menunjukkan bahwa polarisasi tidak hanya berbicara dalam konteks elite politik, namun telah berkembang dan tumbuh di kalangan masyarakat arus bawah yang terbelah menjadi kelompok masyarakat dengan perspektif dan pilihan politiknya masing-masing.

Myers (2012) mengemukakan bahwa terdapat penjelasan lain mengenai munculnya polarisasi kelompok, yaitu melalui pengaruh informasional dan pengaruh normatif. Pengaruh informasional merujuk pada pengaruh yang timbul akibat penerimaan bukti-bukti atau fakta-fakta yang mengarah pada suatu pandangan tertentu. Sebagai contoh, pada sebuah diskusi kelompok, mungkin muncul beragam gagasan yang kemudian digabungkan sehingga mayoritas anggota kelompok cenderung memilih sudut pandang yang dominan. Selama proses diskusi, anggota kelompok juga dapat membawa dan mempertahankan pendapat yang mereka miliki.²⁸

Polarisasi dalam suatu komunitas bisa memicu konflik antara kelompok-kelompok. Ketika dua atau lebih kelompok yang memiliki tujuan atau objek yang sama memiliki perbedaan pendapat atau kepentingan, konflik dapat timbul di antara mereka. Konflik juga dapat terjadi ketika harapan masyarakat tidak terpenuhi. Oleh

²⁷ David G. Myers, *Social Psychology*, 10 th (Michigan: Mc Graw Hill, 2012), 375.

²⁸ *Ibid.*, 382.

karena itu, konflik antarkelompok erat kaitannya dengan pertentangan kepentingan yang ada di antara mereka.²⁹

Menurut definisi Swanström dan Weissmann (2005), konflik merujuk pada adanya perbedaan persepsi antara dua kelompok pada suatu isu yang sama pada saat yang bersamaan.³⁰ Sedangkan Wallensteen memandang konflik sebagai suatu situasi di mana dua kelompok atau lebih bersaing untuk sumber daya yang langka secara bersamaan. Sumber daya yang langka tersebut dapat berupa hal-hal yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sejarah, lingkungan, atau keamanan. Dalam kedua definisi ini, konflik dipandang sebagai hasil dari ketidaksepahaman atau persaingan antara kelompok, baik dalam hal persepsi maupun sumber daya.³¹

Menurut De Lamater (2011), terdapat dua sudut pandang untuk melihat konflik antar kelompok. Pertama, konflik terjadi ketika kelompok-kelompok yang terorganisir memiliki perselisihan di antara mereka. Kelompok tersebut terdiri dari anggota yang memiliki hubungan peran yang terdefinisi dengan baik dan memiliki tujuan atau sasaran yang saling tergantung satu sama lain. Kedua, konflik antar kelompok juga dapat terjadi antara individu yang termasuk dalam kategori sosial yang berbeda. Walaupun mereka tidak selalu menjadi anggota kelompok terorganisir, individu-individu tersebut mengidentifikasi diri mereka sebagai bagian dari kategori sosial yang sama dan terlibat secara emosional dalam konflik tersebut.

²⁹ Robby I. Chandra, *Konflik Dalam Hidup Sehari-Hari* (Yogyakarta: Kanisius, 1992), 21.

³⁰ N.L.P. Swanström and M. S. Weissmann, *Conflict Prevention and Conflict Management and Beyond: A Conceptual Exploration* (Washington DC: Central Asia-Caucasus Institute and Silk Road Studies Programme, 2005).

³¹ Peter Wallensteen, *Understanding Conflict Resolution* (California: Sage Publications, 2019).

Integrasi sosial merujuk pada proses penggabungan berbagai unsur yang berbeda dalam kehidupan sosial untuk menciptakan sebuah pola kehidupan yang nyaman bagi masyarakat. Kata "integrasi" memiliki arti keseluruhan atau kesempurnaan, sedangkan kata "sosial" merujuk pada hubungan dan tindakan timbal balik antar individu dalam masyarakat. Dalam kata lain, integrasi sosial melibatkan penyatuan orang-orang dari berbagai latar belakang dalam suatu kesatuan sosial yang harmonis dan terintegrasi.³²

Michael Banton mengartikan integrasi sebagai pola hubungan yang mengakui keberadaan perbedaan ras di dalam masyarakat namun tidak menekankan pentingnya perbedaan tersebut. Di sisi lain, Gillin mendefinisikan integrasi sosial sebagai fenomena sosial yang terjadi sebagai akibat dari proses sosial yang melibatkan perbedaan emosional, budaya, perilaku, dan keinginan. Perbedaan-perbedaan tersebut dapat menimbulkan masalah sosial, oleh karena itu, kesadaran masyarakat dalam menghadapi perbedaan dapat memperkuat proses perdamaian yang dikenal dengan istilah integrasi.

Menurut Soekanto (2009), integrasi sosial merupakan salah satu bentuk proses sosial yang digunakan oleh berbagai pihak untuk mengatasi masalah di masyarakat yang mungkin disebabkan oleh konflik sosial, kekerasan, dan ancaman dari pihak lain.³³ Di lain pihak, Horton dan Hunt (1999) mendefinisikan integrasi sosial sebagai serangkaian proses dan interaksi sosial yang terjadi antara semua

³² George Ritzer and Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*, ed. Nurhadi, Cetakan ke (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2011), 110.

³³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), 41.

kelompok ras dan etnis yang dapat bersatu sehingga dapat mendukung kehidupan ekonomi dan budaya dari kelompok sosial tersebut.³⁴

Dalam penulisan ini, selain mengacu pada konsep-konsep sebelumnya, penelitian juga mengambil referensi dari teori Polarisasi Sosial. Menurut teori ini, polarisasi terjadi ketika terdapat perpecahan atau perbedaan yang tajam antara kelompok-kelompok sosial dalam masyarakat, sehingga kelompok-kelompok tersebut saling terisolasi dan mengalami konflik. Dalam teori ini, polarisasi sosial disebut sebagai keadaan di mana masyarakat terbagi menjadi dua kubu yang berbeda secara ekstrem.³⁵

Menurut McAdam, Tarrow, dan Tilly (2001), menyatakan bahwa polarisasi sosial terjadi ketika ada pembagian yang semakin tajam antara dua kelompok yang berbeda pandangan dan tujuan di dalam masyarakat.³⁶ Sementara menurut Putnam (2000), menyatakan bahwa polarisasi sosial dapat menghambat terbentuknya komunitas yang inklusif dan saling menghormati di dalam masyarakat.³⁷

Ada beberapa faktor yang dapat memicu terjadinya polarisasi sosial, di antaranya adalah perbedaan agama, etnis, budaya, nilai, dan pandangan politik. Ketika perbedaan tersebut semakin tajam dan dianggap penting oleh kelompok-kelompok yang terlibat, maka polarisasi sosial dapat terjadi. Dalam teori ini, polarisasi yang tajam di antara kelompok-kelompok dapat menghasilkan

³⁴ Paul B. Horton and Chester L. Hunt, *Sosiologi*, trans. Aminuddin Ram (Jakarta: Erlangga, 1999), 55.

³⁵ Douglas McAdam, Sidney Tarrow, and Charles Tilly, *Dynamics of Contention* (Cambridge: Cambridge University Press, 2001), 44.

³⁶ *Ibid.*, 53.

³⁷ Robert D. Putnam, *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*, *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community* (New York: Touchstone Books/Simon & Schuster, 2000), 82, <https://doi.org/10.1145/358916.361990>.

masyarakat yang sangat terfragmentasi dan dapat memperburuk keadaan ketidakadilan dan kesenjangan.³⁸

Polarisasi sosial biasanya berdampak pada hubungan sosial antara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Mereka akan cenderung saling menghindari, tidak berkomunikasi, dan bahkan saling bermusuhan. Hal ini dapat berdampak negatif pada stabilitas masyarakat dan bahkan dapat mengancam keamanan. Teori ini banyak digunakan dalam konteks politik, khususnya dalam situasi di mana masyarakat terbagi menjadi dua kelompok yang berbeda secara ekstrem terkait dengan isu politik atau pandangan politik. Namun, teori ini juga dapat diterapkan pada konteks sosial dan budaya lainnya.

Dengan menggunakan teori ini, peneliti mencoba melakukan analisis terhadap polarisasi yang terjadi di dalam masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta dapat dijelaskan sebagai terjadinya perpecahan dan perbedaan yang tajam antara masyarakat Arab dan Hadrami di Surakarta pada periode 1914-1950. Hal ini bisa terjadi karena adanya perbedaan agama, budaya, dan pandangan politik antara keduanya. Selain itu dengan teori ini, peneliti ingin melihat bagaimana polarisasi yang terjadi pada masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta, kemudian menciptakan polarisasi di dalamnya serta berimplikasi terhadap afiliasi politik dari dua kelompok besar yang ada di dalam masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta, yaitu: kelompok *sayid* dan kelompok *non-sayid*.

³⁸ B Sunarto, "Konflik Sosial Dan Polarisasi Sosial," *Jurnal Penelitian Politik* 14, no. 1 (2017): 21.

1.6. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah sebagai pendekatan penulisan. Menurut Gottschalk (1986), metode sejarah adalah suatu proses kritis dalam menguji dan menganalisis catatan masa lalu. Hal ini melibatkan rekonstruksi imajinatif masa lalu berdasarkan data yang diperoleh melalui proses tersebut, yang disebut sebagai historiografi. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan peristiwa atau kejadian yang terjadi di masa lalu.³⁹ Kuntowijoyo (2021) menjelaskan bahwa terdapat lima tahap dalam penelitian sejarah, yaitu pemilihan topik, pengumpulan sumber, kritik, interpretasi, dan historiografi.⁴⁰

Tahapan awal dalam metodologi sejarah adalah proses pengumpulan sumber atau heuristik. Heuristik melibatkan pencarian bukti-bukti sejarah yang dilakukan oleh peneliti melalui studi pustaka (*library research*), dengan mengumpulkan sumber-sumber dari berbagai sumber yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer yang digunakan meliputi *Volkstelling 1930 Deel VII, Chineezen En Andere Vreemde Oosterlingen in Nederlandsch-Indie, Koempoelan Toelisan dengan Gerakan al-Irsjad, Verslag Tahoenan 1935-1936 Al Irsjad, Sikep dan Toedjoean Al-Irsjad*, serta surat kabar sezaman seperti: *Pewarta Arab, Hadramaut, Matahari, Al-Ma'arif, ad-Dahna, Al-Bashir, Insaf, Al-Wivac, Pembela Islam, Lembaga Baroe, dan Aliran Baroe*. Sedangkan sumber sekunder

³⁹ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah* (Jakarta: UI Press, 1986), 42.

⁴⁰ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, 23.

berasal dari buku, jurnal, dan artikel ilmiah lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

Langkah kedua dalam metodologi sejarah adalah melakukan kritik sumber setelah proses pengumpulan sumber. Kritik sumber terdiri dari dua jenis, yaitu kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal bertujuan untuk memastikan keaslian suatu sumber, sedangkan kritik internal digunakan untuk mengevaluasi kredibilitas dan reliabilitas sumber. Dalam hal ini, peneliti akan mengevaluasi apakah sumber-sumber yang telah dikumpulkan sesuai dengan periode waktu yang dibahas dalam penelitian ini, serta seberapa relevan sumber-sumber tersebut dengan tema penelitian mengenai polarisasi masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta.

Langkah berikutnya setelah melakukan kritik sumber terhadap sumber-sumber yang telah dikumpulkan adalah interpretasi. Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis dan penyusunan sumber-sumber tersebut yang sesuai dengan periode sejarah yang sedang diteliti. Penafsiran dilakukan terhadap fakta-fakta sejarah yang relevan dengan tema penelitian, kemudian diseleksi, disusun dan dianalisis secara kronologis untuk menghasilkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Langkah terakhir dari metodologi sejarah adalah historiografi, yaitu penulisan hasil penelitian. Pada tahap ini, peneliti menulis hasil penelitiannya secara sistematis, analitis, dan kronologis. Penulisan sejarah bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang peristiwa di masa lampau. Untuk itu, penulisan sejarah didasarkan pada interpretasi sumber-sumber yang telah dikritik sebelumnya. Selain

itu, penulisan sejarah harus dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh semua orang dan menghindari kesalahan interpretasi.

1.7. Sistematika Pembahasan

Dalam pelaporan dan presentasi hasil penelitian, peneliti harus memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur tentang penelitiannya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, hasil penelitian disajikan dalam lima bab yang disusun secara sistematis sebagai berikut:

Bab I: dalam penelitian ini merupakan pengantar yang membahas persoalan yang akan diungkapkan. Bab ini terdiri dari beberapa pembahasan seperti latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, studi literatur, kerangka teoritis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: berisi gambaran secara umum tentang kehidupan sosial-keagamaan di Surakarta pada abad ke-20 M, sejarah dan perkembangan masyarakat Arab-Hadrami yang ada di Surakarta, serta polarisasi yang terjadi di antara mereka. Bab ini juga membahas tentang jumlah, afiliasi, dan prestasi yang dicapai oleh masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta, serta hubungan mereka dengan penduduk lokal dan etnis lainnya di Surakarta.

Bab III: bab ini akan membahas secara rinci mengenai bentuk-bentuk polarisasi pada masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta serta melakukan analisis terhadap fenomena tersebut. Selain itu, bab ini akan membahas kelompok mana saja yang mengalami perselisihan yang menyebabkan polarisasi dalam masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta.

Bab IV: bab ini akan memaparkan dan menganalisis akibat-akibat yang timbul setelah terjadinya polarisasi pada masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta. Selain itu, bab ini juga akan membahas faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya semakin banyak perpecahan di dalam masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta.

Bab V: bab ini berisi hasil penelitian yang terdiri dari simpulan terkait polarisasi masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta serta rekomendasi untuk mengembangkan ilmu sejarah peradaban Islam.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam penelitian ini dapat ditarik tiga poin kesimpulan terkait dengan polarisasi masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta tahun 1914-1950, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor utama yang menyebabkan polarisasi di antara mereka adalah adanya perbedaan pandangan tentang gelar dan tradisi, orientasi terhadap tanah air, dan juga Fatwa Solo. Perbedaan pandangan tentang gelar dan tradisi menyebabkan adanya ketegangan dan ketidaksepakatan antara masyarakat Arab-Hadrami yang berasal dari berbagai latar belakang. Sedangkan orientasi terhadap tanah air, yakni Indonesia, dan juga Fatwa Solo yang menyatakan bahwa Arab-Hadrami seharusnya memilih untuk menjadi bagian dari bangsa Indonesia, juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi polarisasi di kalangan masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta pada periode tersebut.
2. Sementara itu bentuk-bentuk polarisasi masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta antara tahun 1914-1950 terbentuk melalui tiga hal yaitu organisasi sosial, pendidikan, dan surat kabar. Organisasi sosial menjadi bentuk utama untuk memperkuat identitas dan keberadaan mereka, pendidikan menjadi sarana untuk mempertahankan budaya Arab-Hadrami serta mengakomodasi perubahan sosial, dan surat kabar menjadi media untuk menyampaikan aspirasi dan kepentingan mereka.

Melalui tiga bentuk ini, terbentuklah pemikiran-pemikiran yang berbeda tentang identitas dan kepentingan masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta, sehingga membentuk polarisasi di kalangan mereka.

3. Dari dampak polarisasi masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta antara tahun 1914-1950, tampak bahwa mereka berhasil mengatasi perpecahan dan melanjutkan perjuangan bersama untuk mencapai tujuan yang sama. Meskipun pada masa sekarang, orang Arab-Hadrami di Indonesia telah menjadi bagian dari masyarakat Indonesia, namun mereka masih mempertahankan identitas budaya mereka. Beberapa kelompok masyarakat Arab-Hadrami di Indonesia bahkan masih memelihara tradisi dan adat istiadat Arab serta membentuk organisasi persatuan yang mengedepankan nilai-nilai kekeluargaan dan solidaritas dalam menjaga keberlangsungan budaya dan identitas mereka. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun telah terjadi pengintegrasian, orang Arab-Hadrami masih mampu mempertahankan warisan budaya mereka sambil juga berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan politik di Indonesia.

5.2. Saran

1. Dalam melakukan studi lebih lanjut tentang polarisasi di kalangan masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta, peneliti dapat memperdalam pemahaman mereka tentang bagaimana Fatwa Solo memengaruhi perbedaan pandangan tentang gelar dan tradisi, serta orientasi terhadap tanah air. Selain itu, penelitian dapat memperluas sudut pandang dan

mencakup sumber-sumber dari berbagai perspektif, termasuk perspektif dari masyarakat Arab-Hadrami dan masyarakat Indonesia.

2. Studi tentang bentuk-bentuk polarisasi masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta dapat diperkaya dengan memperhatikan interaksi mereka dengan masyarakat Indonesia lainnya. Penelitian dapat memeriksa bagaimana bentuk-bentuk polarisasi ini memengaruhi hubungan antara masyarakat Arab-Hadrami dan masyarakat Indonesia pada umumnya, serta bagaimana hal itu memengaruhi proses pengintegrasian mereka ke dalam masyarakat Indonesia.
3. Untuk lebih memahami dampak polarisasi masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta pada pencarian Organisasi Persatuan Masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta dan pengintegrasian mereka ke dalam masyarakat Indonesia, penelitian dapat mempertimbangkan peran penting dari pemimpin komunitas dan tokoh masyarakat dalam proses tersebut. Selain itu, peneliti dapat memeriksa bagaimana pengintegrasian masyarakat Arab-Hadrami di Surakarta ke dalam masyarakat Indonesia memengaruhi identitas mereka dan bagaimana mereka memelihara warisan budaya mereka dalam konteks baru tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abaza, M. "Indonesia's Hadrami Arabs and Their Integration into Indonesian Society, ca. 1800-1960." *Journal of Arabic and Islamic Studies* 10, no. 1 (2010): 1–26.
- Abdullah, T. "Kegiatan Organisasi Persatuan Arab Di Surakarta Dalam Memperjuangkan Hak Masyarakat Arab-Hadrami (1927-1942)." *Jurnal Tarbiyah* 27, no. 2 (2019): 122–32.
- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2019.
- Adryamarthanino, Verelladevanka. "Priayi, Bangsawan Jawa." *kompas.com*, November 2, 2011.
- Afrizal, M. *Mengenal Sejarah Dan Perkembangan Pers Di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2018.
- Alatas, A.S. "Bangsa Arab Dalam Djawa Hokokai." *Asia Raya*, February 14, 1944.
- . "Pendjelasan Sikap Kita." *Asia Raya*, November 20, 1943.
- Al-Bashir*. "Nahnu Hadramiyun Qabla Kulli Shay." April 15, 1915.
- Algadri, Hamid. "Soe'al Tanah Air Dari Djoeroesan Staasrecht." *Insaf*, October 1937.
- . "Soeal-Assimilatie." *Insaf*, September 1937.
- . *Suka Duka Masa Revolusi*. Jakarta: UI Press, 1991.
- Al-Habsyi, Musa Kazim. *Identitas Arab Itu Ilusi, Saya Habib Saya Indonesia!* Bandung: Mizan, 2022.
- Ali, M. "Arab Immigrants and the Indonesian National Revolution: An Appraisal of Their Role." *Asian and African Studies* 18, no. 1 (1983): 45–60.
- Ali, M. S. "Peran Sayyid 'Utsman Bin Yahya Dalam Perkembangan Pendidikan Islam Di Surakarta Tahun 1930-An." *Jurnal Al-Tahrir* 18, no. 1 (2018): 49–62.
- Aliran Baroe*. "Assimilatie." December 1940.
- Aliran Baroe*. "Ratjikan Sla Dari Solo: Aidul-Fitri Di Solo 'Hadramaut' Di Indonesia." November 1939, 16 edition, sec. II.
- Aliran Baroe*. "Sekeliling Kebangsa'an Dan Islam: Apakah Islam Meleboer Bangsa?" June 1939, 11 edition, sec. 11.
- Aliran Baroe*. "Sekolahan Dalam Kalangan Arab: Perdjoengan Antara Lama Dan Baroe." September 1939, 13 edition.
- Al-Irsyad*. "As-Sudaniyyun Wa'l-'Alawiyun." October 14, 1920.
- Al-Wiwac*. "Kewadajiban Bangsa Baalawi Ini Hari." 1925.
- Amaluddin, A. "Peranan Kelompok Santri Sayid Dalam Pembangunan Pendidikan Islam Di Surakarta." *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2014): 152–1166.

- Amaruli, Rabith Jihan, Nazala Noor Maulany, and Singgih Tri Sulistiyono. "Sumpah Pemuda Arab, 1934: Pergulatan Identitas Orang Arab-Hadrami Di Indonesia." *Jurnal Sejarah Citra Lekha* 3, no. 2 (September 2018): 122. <https://doi.org/10.14710/jscl.v3i2.19748>.
- Anderson, Benedict. *Imagined Communities: Reflection on the Origin and Spread of Nationalism*. London and New York: Verso, 1991.
- Anshari, Zainal, and Ahmad Hanif Fahrudin. "Jejak Historis Al-Irsyad Al-Islamiah dan Kiprahnya dalam Pengembangan Pendidikan Islam." *Akademika* 14, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.30736/adk.v14i01.186>.
- Anwar, Ilham Choirul. "Mengenal Sistem Kekerabatan Bilateral, Patrilineal, dan Matrilineal." *tirto.id*, November 18, 2021. <https://tirto.id/mengenal-sistem-kekerabatan-bilateral-patrilineal-dan-matrilineal-gbvJ>.
- . "Sejarah Perundingan Renville: Latar Belakang, Isi, Tokoh, & Dampak." *tirto.id*. Accessed May 2, 2023. <https://tirto.id/sejarah-perundingan-renville-latar-belakang-isi-tokoh-dampak-f9CK>.
- Arifianto, Romzi. "The Role of the Arabic Press in the Indonesian National Movement: The Case of Al-Irsyad and Its Political Orientation." *Journal of Indonesian Islam* 5, no. 2 (2011): 377–99. <https://doi.org/10.15642/JIIS.2011.5.2.377-399>.
- Arimi, Sailal. "Pergeseran Kekuasaan Bangsawan Jawa Indonesia: Sebuah Analisis Wacana Kritis." *Jurnal Masyarakat Dan Budaya* 10, no. 2 (2008): 1–22. <https://doi.org/10.14203/jmb.v10i2.214>.
- Asia Raya*. "Semangat Baroe Dari Kalangan Arab." November 22, 1942.
- Assegaf, Abdulkadir. "Peranakan Arab Dalam Masyarakat Indonesia: Kenapa Arab Peranakan Hidoep Menjendiri? Mereka Mesti Mendjadi Soekoe Dari Masyarakat Indonesia." *Aliran Baroe*, December 1938.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Badjerei, Hussein. *Al-Irsyad Mengisi Sejarah Bangsa*. Presto Prima Utama, 1996.
- Bafagieh, Hoesein. "Perasaan Kaoem P.A.I. Sehabis Conferentie!" *Aliran Baroe*, December 1938.
- . "Sekeliling Masoeknja P.A.I. Kedalam K.R.I: P.A.I. Dan Kongres Rakjat Indonesia." *Aliran Baroe*, January 1940.
- Bafagieh, Husein. "Bapak PAI Di Dalam Dan Luar Pergerakan." *Aliran Baroe*, June 1, 1939.
- . "Doelnja Sekolahan Arab! Masyarakat Arab Bakal Kemandjiran Goeroe!!! Nasibnja Kaoem Goeroe Dibelakang Hari!" *Aliran Baroe*, February 1939, 7 edition.
- . "Korban Adat: Tjerita Tooneel-Uitvoering P.A.I Jang Pertama." *Aliran Baroe*, 1939, 16 edition, sec. kedua.

- . “Masjarakat Arab Kemandirian Perawan.” *Aliran Baroe*, August 1938, 1 edition.
- Bajasut, A. “Kata Pengantar.” *Insaf*, January 1937, 1 edition, sec. 1.
- Basuki, Sulistyono. *Penerbitan Kedaulatan Rakyat Pada Masa Revolusi Nasional Indonesia*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta, 1989.
- Baswedan, A. R. “Aliran Dan Organisasi.” *Insaf*, September 1937.
- . *Beberapa Catatan Tentang Sumpah Pemuda Indonesia Keturunan Arab 1934*. Penerbit Pers Nasional, 1974.
- . “Persatoean.” *Insaf*, June 1937.
- . “Sekeliling Pergerakan PAI.” *Insaf*, December 1938, Tahun 2 edition.
- Baswedan, Abdulrahman A. “Persatoean Pemoeda Kita.” *Lembaga Baroe*, July 10, 1929.
- Batarfie, Abdullah Abubakar. “Fatwa Solo Dan Lahirnya Al-Irsyad Al-Islamiyyah Di Batavia 1914.” *al-irsyad.com*, 2021.
- . “Fatwa Solo dan Lahirnya Al-Irsyad Al-Islamiyyah di Batavia 1914.” *Hidayatullah.com*, September 5, 2021. <https://hidayatullah.com/kajian/sejarah/2021/09/05/215158/fatwa-solo-dan-lahirnya-al-irsyad-al-islamiyyah-di-batavia-1914.html>.
- Batubara, Taslim. “Interaksi Sosial Komunitas Alawiyyin Di Kota Medan Dalam Bingkai Multietnik, 1905-1962.” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.
- Batubara, Taslim, Hasan Asari, and Faisal Riza. “Diaspora Orang Arab Di Kota Medan: Sejarah Dan Interaksi Sosial Komunitas Alawiyyin Pada Abad Ke-20.” *Mukadimah: Jurnal Pendidikan, Sejarah Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 4, no. 2 (2020).
- Batubara, Taslim, and Ahmad Muhajir. “Persatoean Arab Indonesia (PAI): Arab-Hadrami Community Integration Movement in the Dutch East Indies, 1934-1942.” *Andalas International Journal of Socio-Humanities* 4, no. 2 (December 24, 2022): 69–79. <https://doi.org/10.25077/aijosh.v4i2.39>.
- Bazher, Najmi Muhamad. “Dinamika Terbentuknya Wilayah Kampung Arab di Surakarta.” *ARSITEKTURA* 18, no. 2 (November 5, 2020): 249–64. <https://doi.org/10.20961/arst.v18i2.43363>.
- Benda, Harry Jindrich. *Bulan Sabit Dan Matahari Terbit: Islam Indonesia Pada Masa Pendudukan Jepang*. Pustaka Jaya, 1980.
- Berg, L. W. C. van den. *Le Hadramaout et Les Colonies Arabes Dans Archipel Indien*. Imprimerie du Gouvernement, 1886.
- . *Orang Arab Di Nusantara*. Jakarta: Komunitas Bambu, 2010.
- . *Orang Arab Di Nusantara*. Komunitas Bambu, 2010.
- Bin Nadjie, Sajjid Oemar bin Soelaeman. *Risalah Titel-Titel Kemoelaaan Dalam Islam*. Buitenzorgsche Drukkerij: Moeslimin Indonesia, 1933.

- Bruinessen, Martin van. *Kitab Kuning, Pesantren Dan Tarekat*. Gading Publishing, 2020.
- Bujra, Abdalla S. "Political Conflict and Stratification in Hadramaut." *Middle Eastern Studies* 3, no. 4 (1967).
- Chandra, Robby I. *Konflik Dalam Hidup Sehari-Hari*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Chaniago, Danil Mahmud, and Umi Rusmiani Umairah. "Sejarah Pers Kolonial Di Indonesia." *Khazanah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam* 2, no. 3 (December 2018). <https://doi.org/10.15548/khazanah.v0i0.72>.
- De Chinese kamp te Soerakarta. Soerakarta, issued 1925.
- Dewi, Irma Ayu Kartika. "Habib Anis Bin Alwi Al-Habsyi Dan Masyarakat Islam Di Surakarta Tahun 1953-2006." Universitas Gadjah Mada, 2016.
- . "Habib Anis Bin Alwi Al-Habsyi Dan Masyarakat Islam Di Surakarta Tahun 1953-2006." Universitas Gadjah Mada, 2016.
- Doeve. "Indo Arab Dan Arab Indonesia!" *Aliran Baroe*, April 1939.
- Effendhie, Machmoed, and Arif Rahman Bramantya. "Waterschappen (Irrigation Agencies) in Vorstenlanden Surakarta and Yogyakarta, 1900-1942." *Humaniora* 29, no. 2 (June 20, 2017): 150–58. <https://doi.org/10.22146/jh.24037>.
- Fachrurozi, Miftahul Habib. "Politik Etis Dan Bangkitnya Kesadaran Baru Pers Bumiputra." *Bihari: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sejarah* 2, no. 1 (September 2019): 13–25.
- Fadli, Muhammad Rijal, and Dyah Kumalasari. "Sistem Ketatanegaraan Indonesia Pada Masa Pendudukan Jepang." *Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya* 13, no. 2 (2019): 189–205. <https://doi.org/10.17977/um020v13i22019p189-205>.
- Fakhriansyah, Muhammad, and Intan Ranti Permatasari Patoni. "Akses Pendidikan Bagi Pribumi Pada Periode Etis (1901-1930)." *Jurnal Pendidikan Sejarah* 8, no. 2 (2019): 122–47. <https://doi.org/10.21009/JPS.082.03>.
- Fatiyah. *Sejarah Komunitas Arab Di Yogyakarta Pada Abad XX*. Penerbit Magnum, 2016.
- Federspiel, Howard M. *Persatuan Islam: Islamic Reform in Twentieth Century Indonesia*. Itacha: Cornell Modern Indonesia Project, 1970.
- Feener, R. M. "The Hadhrami Diaspora in Southeast Asia: Identity Maintenance or Assimilation?" In *The Hadhrami Diaspora in Southeast Asia*. Leiden: Brill, 2014.
- Freitag, Ulrike. *Indian Ocean Migrants and State Formation in Hadhramaut: Reforming the Homeland*. Edited by Reinhard Schulze. Brill, 2003.
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press, 1986.
- Hadramaut*. "Al-Wahdah al-'Arabiyyah Wa Ma Huwa al-Gharad Min al-Di'ayah Ilayha?" May 1, 1931.

- Haikal, Husain. *Indonesia-Arab; Dalam Pergerakan Kemerdekaan*. Forum, 2019.
- Hakim, Taufiq. "Manuscript Review: Babad Gedhongan; Cerita Jawa Yang Disembunyikan." *The International Journal of Pegon : Islam Nusantara Civilization* 1, no. 01 (July 2, 2018): 155–62. <https://doi.org/10.51925/inc.v1i01.10>.
- Haqiqy, Irsjady. "Peranakan Arab." *Nusaputra*, December 30, 1951.
- Harsono, Harsono. "Nebus Kembar Mayang: Ritual Dalam Perkawinan Adat Jawa Yang Masih Bertahan." *Kawruh : Journal of Language Education, Literature and Local Culture* 2, no. 1 (April 30, 2020). <https://doi.org/10.32585/kawruh.v2i1.652>.
- Hasan, N. "The Hadhrami Diaspora and the Formation of Islamic Identities in Colonial Indonesia." *Journal of Muslim Minority Affairs* 37, no. 1 (2017): 88–103.
- Hasbi, Husin, Sukardi Sukardi, and Arif Wibowo. "Penerapan Kafaah Dalam Perkawinan Di Kalangan Syarif Dan Syarifah Perspektif Hukum Islam." *Al-Usroh* 1, no. 1 (2021): 28–42.
- Hastuti, Dhian Lestari, Imam Santosa, and Achmad Syarief. "Indis Style Sebagai Representasi Kekuasaan Kadipaten Mangkunegaran Di Surakarta." *Gestalt: Jurnal Desain Komunikasi Visual* 2, no. 2 (2020). <http://gestalt.upnjatim.ac.id/index.php/gestalt/article/view/66>.
- Hasyim, Abdul Wahid, and Pauzan Haryono. "Jamiat Kheir Dan Al-Irsyad: Kajian Komunitas Arab Dalam Modernisasi Pendidikan Islam Awal Abad XX Di Jakarta." *Buletin Al-Turas* 25, no. 2 (2019): 163–76.
- Hayaze', Nabel A. Karim. *Hikayat Kapitein Arab Di Nusantara: Jejak Dakwah Dan Nasionalisme*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2021.
- Hayaze, Nabel A. Karim. *Kumpulan Tulisan & Pemikiran Hosein Bafagieh: Tokoh PAI Dan Nasionalis Keturunan Arab*. Jakarta: Yayasan Menara Center, 2017.
- . *Syaikh Awad Syahbal: Perintis Pendidikan Modern & Pejuang Kemerdekaan*. Jakarta Selatan: Yayasan Menara Center, 2018.
- Hidayatullah, Akmal Aji. "Peran Orang-Orang Arab Dalam Gerakan Islam Modern Di Solo, 1912-1942." Universitas Negeri Malang, 2021.
- . "Peran Orang-Orang Arab Dalam Gerakan Islam Modern Di Solo, 1912-1942." Universitas Negeri Malang, 2021.
- Hoddin, Muhammad Sholeh. "Dinamika Politik Pendidikan Islam Di Indonesia; Studi Kebijakan Pendidikan Islam Pada Masa Pra-Kemerdekaan Hingga Reformasi." *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 2020. <https://doi.org/10.30984/jii.v14i1.1035>.
- Horton, Paul B., and Chester L. Hunt. *Sosiologi*. Translated by Aminuddin Ram. Jakarta: Erlangga, 1999.

- Hosen, N. "The Arab Identity and Nationalist Movements in Southeast Asia." *The Journal of Asian Studies* 57, no. 1 (1998): 26–50.
- Houben, Vincent J. H. *Keraton Dan Kompeni: Surakarta Dan Yogyakarta, 1830-1870*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Mata Bangsa, 2017.
- Ilyas, Muhammad. *Sejarah Perkembangan Media Massa Arab Di Indonesia*. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Insaf*. "Peranakan Dahoele dan Sekarang: Keterangan Sdr. Said Bahrisj Ketoea P.A.I. Tjab. Soerabaia Dalam Rapat Oemoem Conferentie P.A.I. Ke-3 Solo." December 1938.
- Insaf*. "Pidato Toean A.S. Alatas, Penasihat PAI." May 1937.
- Insaf*. "Politiek Program PAI." April 1937.
- Insaf*. "Warta Berita Ringkas: Kongres P.A.I. Jang Ketiga." February 1938.
- Jacobsen, Frode F. *Hadrami Arabs in Present-Day Indonesia An Indonesia-Oriented Group with an Arab Signature*. First edit. Routledge, 2009.
- Jonge, Huub de. "Abdul Rahman Baswedan and The Emancipation of the Hadrami in Indonesia." *Asian Journal of Social Science* 32, no. 1 (2004): 373–400.
- . "Discord and Solidarity among the Arabs in the Netherlands East Indies, 1900-1942." *Indonesia* 55 (April 1993): 73. <https://doi.org/10.2307/3351087>.
- . *Mencari Identitas: Orang Arab Hadrami Di Indonesia (1900-1950)*. Kepustakaan Populer Gramedia, 2019.
- . "Sebuah Minoritas Terbelah: Orang Arab Batavia." In *Jakarta-Batavia: Esai Sosio Kultural*, edited by Kees Grijns and Peter J. M. Nas. Jakarta: KITLV-Jakarta, 2007.
- . "Sebuah Minoritas Terbelah: Orang Arab Batavia." In *Jakarta-Batavia: Esai Sosio Kultural*, edited by Kees Grijns and Peter J. M. Nas. Jakarta: KITLV-Jakarta, 2007.
- Kartodirdjo, Sartono. *Sejarah Indonesia Baru: Sejarah Pergerakan Nasional Dari Kolonialisme Sampai Nasionalisme*. Jakarta: Gramedia, 1990.
- Kesheh, Natalie Mobini. *Hadrami Awakening: Kebangkitan Hadrami Di Indonesia*. Edited by Husein Haikal. Translated by Ita Mutiara and Andri. Jakarta: Akbar, 2007.
- . *Hadrami Awakening: Kebangkitan Hadrami Di Indonesia*. Edited by Husein Haikal. Akbar, 2007.
- Knysh, Alexander. "The Cult of Saints and Religious Reformis in Hadramaut." In *Hadrami Traders, Scholars, and Statement in the Indian Oncean, 1750s-1960s*, edited by Ulrike Freitag and William G. Clarence Smith. Leiden: Brill, 1997.
- Korver, A. P. E. *Sarekat Islam: Gerakan Ratu Adil*. Grafiti Pers, 1985.

- Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. Edited by Muhammad Yahya. Cetakan V. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2021.
- . “The Making of a Modern Urban Ecology: Social and Economic History of Solo, 1900-1915.” *Lembaran Sejarah* 3, no. 1 (2000).
- Kusno, A. *The Hadramis in Indonesia: A Case Study of Their Integration into the Local Society*. Kuala Lumpur: University of Malaya Press, 2010.
- Kusuma, Anggun Badu. “Ki Hadjar Dewantara.” *Prosiding SEMADIK* 3, no. 1 (2021): 121–26.
- Kusumawardhani, N. A. “The Role of Al-Irsyad in Islamic Education in Central Java in the 20th Century.” *Al-Ta Lim Journal* 25, no. 3 (2018): 133–39.
- Kwartanada, Didi. “Dari ‘Timur Asing’ Ke ‘Orang Indonesia’: Pemuda Tionghoa Dan Arab Dalam Pergerakan Nasional (1900-1942).” *Jurnal Prisma* 30, no. 2 (2011).
- Labib. “Apa Beda Habib, Sayyid, Dzuriyah, Alawiyin, dan Ahlulbait.” Geotimes.com, July 23, 2019. <https://geotimes.id/komentar/apa-beda-habib-sayyid-dzuriyah-alawiyin-dan-ahlulbait/>.
- Larson, George D. *Masa Menjelang Revolusi: Kraton Dan Kehidupan Politik Di Surakarta, 1912-1942*. Yogyakarta: UGM Press, 1990.
- Lembaga Baroe*. “Djanganlah Poeteos Harap, Hingga H.A.S Terjapai.” January 25, 1929, 2 edition.
- Lembaga Baroe*. “Moeda Dan Toean Atau Baharoe Dan Koenoe.” May 10, 1929.
- Lestari, Riska. “Mewujudkan Indonesia Damai Melalui Ukhuwah Wathaniyah.” *Bdkjakarta.Kemenag.Go.Id* (blog). Accessed March 14, 2023. <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/mewujudkan-indonesia-damai-melalui-ukhuwah-wathaniyah>.
- Lombard, Denys. *Nusa Jawa, Silang Budaya: Jaringan Asia*. Jilid II. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- . *Nusa Jawa, Silang Budaya: Warisan Kerajaan-Kerajaan Konsentris*. Jilid III. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Mandal, Sumit K. *Becoming Arab: Creole Histories and Modern Identity in the Malay World*. 1st ed. Cambridge University Press, 2017. <https://doi.org/10.1017/9781108164931>.
- Mansoor, Kijahi Hadji. “Bangsa Arab Dalam Kegentingan! Semoea Bangsa Arab Haroes Perhatikan! Apa Djadinja Kalau Teroes Berkelahi! Djanganlah Perkara Ketjil Djadikan ‘Gamis Oesman’, Seloroeh Kaoem Peranakan Mesti Kalm Dan Tenteram!” *Aliran Baroe*, October 1938, 3 edition, sec. 1.
- McAdam, Douglas, Sidney Tarrow, and Charles Tilly. *Dynamics of Contention*. Cambridge: Cambridge University Press, 2001.
- Miftahuddin. “Dinamika Komunitas Diaspora Hadrami Dalam Gerakan Al-Irsyad Di Indonesia 1945-2007.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

- Moscovici, Serge, and Marisa Zavalloni. "The Group as a Polarizer of Attitudes." *Journal of Personality and Social Psychology* 12, no. 2 (June 1969): 125–35. <https://doi.org/10.1037/h0027568>.
- Mughni, Syafiq A. "Ahmad Surkati Al-Irsyad dan Muhammadiyah." *alirsyad.or.id* (blog), September 7, 2020. <https://www.alirsyad.or.id/ahmad-surkati-al-irsyad-dan-muhammadiyah/>.
- Mulyanto, Mulyanto, Didin Saefuddin, Adian Husaini, and Tiar Anwar Bachtiar. "Kebijakan Pendidikan Pakubuwana X Dan Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Pendidikan Islam Di Surakarta Tahun 1893-1939." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1. Accessed March 6, 2023. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TADIBUNA/article/view/1977>.
- Mulyanto, Mulyanto, Didin Saefudin, Adian Husaini, and Tiar Anwar Bahtiar. "Modernisasi Madrasah Awal Abad XIX: Studi Analisis Madrasah Mambaul Ulum Surakarta 1905-1945." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 02 (2019): 369–96. <https://doi.org/10.30868/ei.v8i2.537>.
- Mumazziq, Rijal. "Arab Hadrami Dan Pergulatan Mencari Identitas." *alif.id*, January 22, 2021.
- Mustakif, Muhammad Kaffin, and Mumung Mulyati. "Sarekat Dagang Islam SDI (1905-1912): Between The Savagery of Vereenigde Oostindische Compagnie (VOC) and The Independence of Indonesia." *International Journal of Nusantara Islam* 7, no. 1 (2019): 1–17. <https://doi.org/10.15575/ijni.v7i1.4807>.
- Mutaqin, Zaenal. "The Sarekat Dagang Islam: The Forgotten Pearl'." *Al-A'raf: Jurnal Pemikiran Islam Dan Filsafat* 2, no. 1 (2005).
- Muttaqin, Entol Zaenal, and Ahmad Zaini. "Kebijakan Hukum Vrijwillige Orderwepping Dan Toepasselijk Verklaring Sebagai Unifikasi Pemerintah Hindia Belanda." *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM* 28, no. 3 (August 25, 2021): 657–76. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol28.iss3.art10>.
- Muzakki, Ahmad, and Himami Hafshawati. "Kedudukan Dan Standarisasi Kafaah Dalam Pernikahan Perspektif Ulama Madzhab Empat." *Asy-Syari'ah: Jurnal Hukum Islam* 7, no. 1 (2021): 19–38. <https://doi.org/10.55210/assyariah.v7i1.429>.
- Myers, David G. *Social Psychology*. 10 th. Michigan: Mc Graw Hill, 2012.
- Najib, Mustofa. *Diantara Dua Cinta*. Tangerang Selatan: Penerbit Telaga Cinta, 2021.
- Nasir, M. "Kontribusi Masyarakat Arab-Hadrami Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Surakarta (1914-1942)." *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 4, no. 2 (2019): 97–109.

- Nizar, Muhammad. *Sejarah Perkembangan Media Massa Arab Di Indonesia*. Surabaya: Pusat Kajian Jurnalistik dan Media UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016.
- Noer, Deliar. *Gerakan Modern Islam Di Indonesia, 1900-1942*. LP3ES, 1990.
- Nurhadiantomo, Nurhadiantomo. *Konflik-Konflik Sosial Pri-Nonpri Dan Hukum Keadilan Sosial*. Surakarta: UMS Press, 2004.
- Nurmila, N. "The Role of Islamic Print Media in the Formation of Modern Muslim Identity in Indonesia." *Journal of Islamic Studies* 27, no. 3 (2016): 326–54.
- Nuryati, Siti. "Mambaul 'Ulum Dalam Peningkatan Pengamalam Dan Syiar Islam: Dinamika Pendidikan Islam Dalam Mencetak Ulama Di Surakarta Tahun 1905-1945." Skripsi, Universitas Sebelas Maret, 2010.
- O'Malley, William J. "Indonesia in the Great Depression: A Study of East Sumatra and Jogjakarta in the 1930's." Disertasi, Cornell University, 1978.
- Pangemanan, Joan Imanuella Hanna. "Memahami 3 Jenis Ukhuwah dalam Islam." *mediaindonesia.com*. Accessed March 14, 2023. <https://mediaindonesia.com/humaniora/545355/memahami-3-jenis-ukhuwah-dalam-islam>.
- Pasar Kliwon te Soerakarta. Soerakarta, issued 1880.
- Permana, Agus, Mawardi Mawardi, and Ading Kusdiana. "Jaringan Habaib Di Jawa Abad Ke-20." *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam* 15, no. 2 (December 2018): 155–80. <https://doi.org/10.15575/al-tsaqafa.v15i2.3820>.
- Pewarta Arab*. "Kalau Bangoen Satoe Pergerakan Baroe: Kegontjangan Publik Tentoe Ada." 1934.
- Pewarta Arab*. "Pergerakan Bangsa Arab." 1933.
- Pewarta Arab*. "Persatoean Arab Indonesia: Officiel Communique Dari Hoofdbestuur P.A.I." 1934.
- Praiswari, Retno Widyanti, and Yayi Arsandrie. "Akulturasi Budaya Di Kawasan Kauman Surakarta." *Arsir* 1, no. 1 (August 13, 2021): 35–45. <https://doi.org/10.32502/arsir.v0i0.3647>.
- Prasetyo, Himawan. "Tinjauan Sejarah Pabrik Gula Colomadu." *Keraton: Journal of History Education and Culture* 4, no. 1 (July 24, 2022): 14–19. <https://doi.org/10.32585/keraton.v4i1.2663>.
- Priyono, A. "Sekolah Al-Irsyad Surakarta: Tinjauan Historis Tentang Pendirian, Pengembangan Dan Peranannya Dalam Bidang Pendidikan." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 2, no. 1 (2013): 1–11.
- Purbasari, Verbena Ayuningsih, and Suharno Suharno. "Interaksi Sosial Etnis Cina-Jawa Kota Surakarta." *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya* 21, no. 1 (June 2019): 1–10. <https://doi.org/10.25077/jantro.v21.n1.p1-9.2019>.
- Putnam, Robert D. *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. Bowling Alone: The Collapse and Revival of American

- Community. New York: Touchstone Books/Simon & Schuster, 2000.
<https://doi.org/10.1145/358916.361990>.
- rabithahalawiyah.org. "Sejarah Rabithah Alawiyah." Accessed April 11, 2023.
<https://rabithahalawiyah.org/sejarah/>.
- Rahardjo, S. *Islam Dan Kebangsaan: Studi Kasus Pengaruh Kebangsaan Indonesia Pada Perkembangan Identitas Umat Islam Indonesia, 1900-1950*. Bandung: Mizan, 2006.
- Rahman, Muhammad. "Penerbitan Surat Kabar Al-Fatah Dan Peranannya Dalam Membangun Identitas Masyarakat Arab-Hadrami Di Surakarta (1933-1942)." *Jurnal Dakwah Tabligh* 19, no. 2 (2018): 63–75.
- Rahman, Rini. "Modernisasi Pendidikan Islam Awal Abad 20 (Studi Kasus Di Sumatera Barat)." *Humanus: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Humaniora* 14, no. 2 (November 2015): 174. <https://doi.org/10.24036/jh.v14i2.5684>.
- "Ratjikan Sla Dari Solo...! Masih Seperti 30 Tahun Daholoe!" October 1939, sec. 13.
- Reid, Anthony. *Dari Ekspansi Hingga Krisis Jaringan Perdagangan Global Asia Tenggara, 1450-1680*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999.
- Rommelink, Willem. *Perang Cina Dan Runtuhnya Negara Jawa, 1725-1743*. Yogyakarta: Penerbit Jendela, 2002.
- Ricklefs, M. C. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*. Serambi, 2005.
- . *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Edited by terj Tim Serambi. Serambi, 2009.
- Ritzer, George, and Douglas J. Goodman. *Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Edited by Nurhadi. Cetakan ke. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2011.
- Roff, William R. "Al-Irsyad: An Islamic Political Organisation in Java." *Archipel* 25, no. 1 (1983): 59–80. <https://doi.org/10.3406/arch.1983.1949>.
- Rosidah, U. "Kontribusi Pers Islam Terhadap Perjuangan Nasional: Studi Kasus Surat Kabar Al Fatah Dan Al Falah Di Surakarta 1925-1942." *Jurnal Sejarah Citra Lekha* 1, no. 1 (2015): 21–30.
- RS, Zen. "Perseteruan Orang-Orang Arab Di Indonesia." tirto.id, January 20, 2017.
- Ryani, T. "Tradisi Marawis Di Pasar Kliwon (Studi Kasus Tentang Budaya Masyarakat Arab Di Surakarta)." Universitas Negeri Surakarta, 2018.
- Sarjono, A. "Peranan Dan Kontribusi Organisasi Jam'iyat Khair Dalam Pembangunan Pendidikan Islam Di Solo (1914-1950)." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2012): 51–64.
- Shiraishi, Takashi. *Zaman Bergerak: Radikalisme Rakyat Di Jawa 1912-1926*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1997.
- "Sikep Dan Toedjoean Al-Irsjad." Batavia: Hoofd Bestuur Vereeniging Al-Islah Wal-Irsjad Al-Arabijah, 1938.

- Sodikin, Ahmad. "Transformasi Komunitas Arab Indonesia Dari Persatuan Arab Indonesia (PAI) Ke Partai Arab Indonesia 1934-1949. (Studi Atas Peranan PAI Dalam Gerakan Nasionalisme Dan Perjuangan Kemerdekaan RI." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Soedarmono. *Mbok Mase: Pengusaha Batik Di Laweyan Solo Awal Abad 20*. Jakarta: Yayasan Warna-Warni Indonesia, 2006.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Soeratman, Darsiti. *Kehidupan Dunia Keraton Surakarta 1830-1939*. Yogyakarta: Taman Siswa, 1989.
- Soetomo, S. "Islam and the Integration of Arab Settlers in Indonesia." *Journal of Southeast Asian History* 1, no. 2 (2004): 64–75.
- Statuten van de Vereegining Arabitatu-Alawiyah Te Batavia*. Weltevreden-Batavia: Djamiat Geer, 1930.
- Stroomberg, J. *Hindia Belanda 1930*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2018.
- Suhartono. *Apanage Dan Bekel: Perubahan Sosial Pedesaan Surakarta Tahun 1830-1920*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991.
- Sulistyo, Eko. *Jejak Listrik Di Tanah Raja: Listrik Dan Kolonialisme Di Surakarta, 1901-1957*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2021.
- Sunarto, B. "Konflik Sosial Dan Polarisasi Sosial." *Jurnal Penelitian Politik* 14, no. 1 (2017): 17–28.
- Suparman, M., and B. Yulianto. "Integrasi Sosial Masyarakat Arab Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2016): 69–76.
- Supriadi. *Dinamika Kehidupan Religius Era Kasunanan Surakarta*. Litbangdiklat Press, 2017.
- Supriyanto, Hadi. "Sejarah Dan Perkembangan Surat Kabar Di Indonesia." *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 2, no. 1 (2014): 1–14.
- surakarta.go.id. "Sejarah Kampung Arab Di Kota Solo," 2018.
- Suratmin. "A. R. Baswedan: Nasionalis Sejati Dari Peranakan Arab Indonesia Yang Nyaris Terlupakan." *Journal Jantra* 6, no. 11 (2011): 55–67.
- . *Abdul Rahman Baswedan: Karya Dan Pengabdiannya*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989.
- Suratmin, and Didi Kwartanada. *Biografi A.R. Baswedan: Membangun Bangsa, Merajut Keindonesiaan*. Buku Kompas, 2014.
- Swanström, N.L.P, and M. S. Weissmann. *Conflict Prevention and Conflict Management and Beyond: A Conceptual Exploration*. Washington DC: Central Asia-Caucasus Institute and Silk Road Studies Programme, 2005.
- Syahbal, Awad bin. "Dari Siapa Musuh PAI? Dari Bajingan-Bajingan Agama! Dari Bajingan-Bajingan Bangsa!" *Aliran Baroe*, December 1938.

- Syamsuddin, Muhammad. "Dalil Ukhuwah Wathaniyah dalam Islam." nu.or.id. Accessed March 14, 2023. <https://islam.nu.or.id/syariah/dalil-ukhuwah-wathaniyah-dalam-islam-xyjB2>.
- Teguh, Irfan. "Soetardjo Kartohadikoesoemo, Pengusul Petisi Otonomi Hindia Belanda." tirtoid, December 20, 2019. <https://tirtoid/soetardjo-kartohadikoesoemo-pengusul-petisi-otonomi-hindia-belanda-cM9H>.
- tirtoid. "Abdurrahman Baswedan." Accessed April 27, 2023. <https://tirtoid/m/abdurrahman-baswedan-bcT>.
- Tisnadibrata, Ismira Lutfia. "How Indonesia's Arab Community Is Keeping Its Middle Eastern Customs Alive." arabnews.com, 2020. <https://arab.news/jzreq>.
- Titel Sajid Djadi Oeroesan Pemerintah Tjampur Tangan? Keterangan Dan Penerangan Djelas Tentang Hak Dan Hoekoem Jang Njata Didalam Islam. Batavia-Centrum: Perserikatan Al Irsjad, 1932.
- Touwen-Bouwsma, Elly. *Japanese Minority Policy: The Eurasians on Java and the Dillema of Ethnic Loyalty*. Leiden: KITLV Press, 1997.
- Uitzwaaiers op de kade bij schip Johan de Witt in Tandjoengperak te Soerabaja. Soerabaia, issued 1924.
- Umar, Nasaruddin. "Antropologi Jilbab." *Ulumul Qur'an* 5, no. 6 (1996).
- Van der Wal, L. *Eastern Questions: Het Nederlands Bestuur in Indonesië 1816-1940*. Vol. 1. Leiden: KITLV Press, 1996.
- Van der Wal, S. L. *Some Information on Education in Indonesia up to 1942*. Amsterdam: The Hague: Netherlands Universitas Foundation for Internal Cooperation, 1961.
- Verelladevanka, Adryamarthanino. "Abdurrahman Baswedan: Kehidupan, Kiprah, dan Akhir Hidup." kompas.com, 2021. <https://www.kompas.com/stori/read/2021/06/22/173000979/abdurrahman-baswedan--kehidupan-kiprah-dan-akhir-hidup>.
- "Volkstelling 1930 Deel VII, Chineezen En Andere Vreemde Oosterlingen in Nederlandsch-Indie." Batavia: Landsdrukkerij, 1935.
- Wallenstein, Peter. *Understanding Conflict Resolution*. California: Sage Publications, 2019.
- Wibisono Rusmiptro, Kusumodilaga. *Perpindahan Kraton Kartasura Ke Surakarta*. Surakarta: Museum Radyapustaka, 1990.
- Wibowo, Arif Sakti. "Peranan Keturunan Arab Dalam Jaringan Perdagangan Batik Di Surakarta Abad XX." Universitas Negeri Surakarta, 2007.
- . "Peranan Keturunan Arab Dalam Jaringan Perdagangan Batik Di Surakarta Abad XX." Skripsi, Universitas Sebelas Maret, 2007.
- . "Peranan Keturunan Arab Dalam Jaringan Perdagangan Batik Di Surakarta Abad XX." Universitas Sebelas Maret, 2007.

- Wibowo, Early Setyo. "Kampung Kurma Kampung Sholawat: Dinamika Perdagangan Berbasis Agama Di Pasar Kliwon Surakarta Tahun 2002-2013." Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020.
- . "Kampung Kurma Kampung Sholawat: Dinamika Perdagangan Berbasis Agama Di Pasar Kliwon Surakarta Tahun 2002-2013." Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020.
- Yamaguchi, Motoki. "Islamic School and Arab Association: Aḥmad Sūrkatī's Reformist Thought and Its Influence on the Educational Activities of al-Irshād." *Studia Islamika* 23, no. 3 (December 30, 2016): 435–69. <https://doi.org/10.15408/sdi.v23i3.3268>.
- Yudhistira, B. "Media Kelompok Minoritas: Surat Kabar Al-Hadi Dan Gema Islam Sebagai Wacana Islam Nusantara." *Jurnal Studi Islam* 11, no. 1 (2016): 103–26.
- Yusuf, M. "Sejarah Pers Surat Kabar Di Indonesia." *Jurnal Aspikom* 4, no. 1 (2019): 1–11.
- Zaida, Suci Nur Aini, and Nurhayati HS Arifin. "Surakarta: Perkembangan Kota Sebagai Akibat Pengaruh Perubahan Sosial Pada Bekas Ibukota Kerajaan Di Jawa." *Jurnal Lanskap Indonesia* 2, no. 2 (2010). <https://doi.org/10.29244/jli.2010.2.2.%p>.
- Zarkasyi, Hamid Fahmy. *Masyarakat Arab Hadrami Di Indonesia: Sejarah, Perkembangan Dan Peranannya*. Yogyakarta: LKiS, 2002.
- Zein, Subhan. "Reformasi Agraria Dari Dulu Hingga Sekarang Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara* 9, no. 2 (2019). <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jihd/article/view/357>.
- Zoebaidah, Siti. "Prampoean Arab Disesalkan: Tjoema Mengetahoei Dapoer Roemah Tanggah!" *Aliran Baroe*, August 3, 1939.
- Zulianto, Anjik, Hamdan Tri Atmaja, and R. Suharso. "Perkembangan Persurat Kabar Suara Merdeka Di Semarang Tahun 1950-2005." *Journal of Indonesian History* 5, no. 1 (2016). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jih/article/view/19719>.